

## ABSTRAK

### GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PERNIKAHAN USIA DINI DI SMKN 3 BANJARMASIN

Yuni Martini\*, Novita Dewi Iswandari<sup>1</sup>, Agus Muliawan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sari Mulia Banjarmasin

<sup>2</sup>Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin

\*Korespondensi Penulis. Telepon 085249694565, E-mail:  
[Yunimartini17@yahoo.com](mailto:Yunimartini17@yahoo.com)

## ABSTRAK

Pernikahan diusia muda menimbulkan dampak negatif yang berpengaruh terhadap diri remaja. Di Indonesia termasuk Negara dengan persentasi pernikahan usia muda tertinggi (rangking 37), tertinggi kedua di ASEAN. Pada tahun 2010 perempuan muda di Indonesia menikah sebanyak 0,2% berusia 10-14 tahun). Sedangkan di Kalimantan Selatan merupakan persentase perkawinan dini (<15 tahun) tertinggi di Indonesia (9%), dan pada usia 15-19 tahun tertinggi ketiga di Indonesia (48,4%). Di Banjarmasin khususnya Banjarmasin Timur tahun 2013 terdapat 263 orang yang melakukan pernikahan dini (Dinas Pendidikan). Tujuan penelitian mengetahui gambaran pengetahuan remaja tentang pernikahan usia dini di SMKN 3 Banjarmasin tahun 2015. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja kelas XI SMKN 3 Banjarmasin dengan metode pengambilan sampel adalah secara simple random sampling sehingga jumlah sampel sebanyak 203 orang siswa-siswi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 06 mei 2015 sampai dengan 15 mei 2015 . Hasil penelitian diperoleh dari 203 Remaja yang menjadi responden penelitian, didapatkan Remaja yang mempunyai pengetahuan baik berjumlah 14 orang (6,9%) pengetahuan cukup berjumlah 88 orang (43,3%) dan pengetahuan kurang berjumlah 101 orang (49,8%). Kesimpulan remaja berpengetahuan kurang tentang pernikahan usia dini. Disarankan pihak sekolah untuk bekerjasama dengan instansi kesehatan melalui program kesehatan reproduksi remaja untuk mengadakan penyuluhan-penyuluhan kesehatan kepada siswa-siswi tentang dampak pernikahan dini bagi kesehatan.

*Kata Kunci : Pengetahuan, pernikahan usia dini.*